

**Proposal Penelitian**  
**Peningkatan Hasil Belajar Kelas 3 Sekolah Dasar Penggunaan**  
**Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Materi Satuan**  
**Pengukuran Berat**



**Disusun oleh :**  
**Maya Saftari, S.Si., M.Pd**  
**Bella Astranita**

**INSTITUT SAINS DAN BISNIS ATMALUHUR**  
**PANGKALPINANG**  
**TAHUN 2024**

1. Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar Kelas 3 Sekolah Dasar Penggunaan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Materi Satuan Pengukuran Berat
2. Bidang Penelitian : Ilmu Matematika
3. Ketua Peliti
  - a. Nama Lengkap : Maya Saftari, S.Si., M.Pd
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. NIDN : 0216058001
  - d. Program Studi : Teknik Informatika
  - e. Alamat : Perum Graha Arta Cluster Kahuripan Blok B03
  - f. Telpon/HP : 085366232805
  - g. E-mail : [mayasaftari@atmaluhur.ac.id](mailto:mayasaftari@atmaluhur.ac.id)
  - h. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
4. Jumlah Anggota Peneliti : -
5. Dana Penelitian : Rp. 3.000.000
6. Lokasi Penelitian : Pangkalpinang

Pangkalpinang, 8 Mei 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Chandra Kirana, S.Kom., M.Kom  
NIDN. 0228108501

Yang Mengajukan,  
Ketua Peneliti,



(Maya Saftari, S.Si., M.Pd)  
NIDN. 0216058001

Menyetujui,  
Ketua I.P.P.M.,



(Maxrizal, S.Pd.Si., M.Sc)  
NIDN. 0821078802

**Peningkatan Hasil Belajar Kelas 3 Sekolah Dasar Penggunaan  
Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Materi Satuan  
Pengukuran Berat**

Maya Saftari, S.Si., M.Pd  
Bella Astranita

**ABSTRAK**

Guru hebat adalah guru yang berhasil dalam mengajar yaitu berhasil menyampaikan materi membuat peserta didik paham terhadap materi yang disampaikan dalam pembelajaran dikelas, dan pembelajaran dinilai dari pencapaian melalui pengerjaan soal-soal untuk melihat pemahaman yang dikuasai terhadap materi dan diberikan pada akhir pembelajaran. Dengan standar yang telah ditentukan pada mata pelajaran matematika KKM 70 peserta didik kelas 3b SDN 2 Koba Kab. Bangka Tengah pada pra siklus hasil belajar peserta didik membuat cemas guru (Peneliti) dengan tingkat keberhasilan dari jumlah 22 anak rata-rata hanya 45,4% atau 10 anak yang KKM sisanya sebanyak 12 masih butuh untuk dilakukan peningkatan hasil belajar. Perlu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut dan perlu pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Dengan perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada tahap siklus 1 dan siklus 2 memberikan kemajuan dengan menggunakan model CTL menghidupkan suasana belajar sehingga target pencapaian harapan guru mendapatkan hasil yang maksimal

Kata kunci : *Contextual teaching and learning*, Hasil belajar, Matematika, satuan pengukuran berat.

## Daftar Isi

Halaman Pengesahan .....	i
Abstrak .....	ii
Daftar Isi.....	iii
I. Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	2
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian Perbaikan Pembelajaran .....	2
1.4. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran .....	2
II. Landasan Teori .....	4
2.1. Karakteristik Peserta Didik .....	4
2.2. Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) .....	5
III. Pelaksanaan Penelitian Perbaikan Pembelajaran .....	7
3.1. Subjek Penelitian .....	7
3.2. Waktu Penelitian.....	7
3.3. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran .....	7
3.4. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengamatan .....	7
Daftar Pustaka	
Lampiran	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Rangkaian aktivitas pembelajaran menentukan kemajuan peserta didik karena dengan belajar pengetahuan itu didapatkan akan tetapi untuk memperoleh pemahaman yang baik tidak dimiliki setiap anak karena masing-masing tingkatan kemampuan berbeda-beda ada yang cepat tanggap bahkan ada yang membutuhkan beberapa waktu lamanya untuk mudah mencerna pemahaman. Peran guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran saja tetapi perlu memperhatikan cara pengajaran yang memberikan kemudahan untuk di pahami peserta didik. Hal ini menjadi tugas penting seorang guru ketika mengajar dikelasnya memperhatikan kendala yang membuat hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM.

Matematika merupakan kompetensi terpenting dalam mata pelajaran yang menentukan syarat nilai ketuntasan belajar kurikulum. Standar kurikulum yang ditentukan adalah KKM 70 maka apabila peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah 70 maka dianggap belum tuntas dalam mata pelajaran matematika. Materi pada matematika cukup luas dan dikembangkan berdasarkan tingkatannya, pada pembelajaran materi dikelas 3 satuan pengukuran berat dipelajari pada tema 3 semester 1, materi satuan pengukuran berat dikelas 3 mengajarkan peserta didik mampu menghitung dan menentukan pengukuran berat.

Peserta didik kelas 3b sekolah dasar negeri 2 koba dengan jumlah 22 anak diantaranya masih terdapat ketuntasan nilai yang belum mencapai KKM 70. 12 anak yang tuntas KKM dan 10 anak masih dibawah KKM. Hal ini menjadi pertimbangan guru untuk melaksanakan perbaikan dalam pembelajaran yang dilakukan pada tindakan penelitian kelas dengan memilih penggunaan model *contextual teaching and learning* (CTL).

Dengan memilih model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3b sekolah dasar negeri 2 koba Kabupaten Bangka Tengah karena mengingat mata pelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam satuan kurikulum maka guru perlu mengambil tindakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas 3b.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berbagai permasalahan latar belakang diatas. Pemakaian model *contextual teaching and learning* pada peningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3b sekolah dasar negeri 2 Koba kabupaten Bangka Tengah pada materi satuan pengukuran berat pada pelajaran matematika.

### **1.3. Tujuan Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

Pemakaian model *contextual teaching and learning* (CTL) diharapkan dapat menambah pemahaman belajar materi satuan pengukuran berat dikelas 3b sekolah dasar negeri 2 Koba Kabupaten Bangka Tengah melalui penggunaan media bantu alat peraga timbangan duduk dan gambar-gambar jenis timbangan lainnya yang dapat memudahkan guru menyampaikan materi satuan pengukuran berat dan cara ini diharapkan mampu menjadikan peserta didik lebih mudah mengerti materi dan meningkatkan hasil belajar dari yang sebelumnya tanpa media alat peraga dan setelah penggunaan media alat peraga bahwa pemakaian model *contextual teaching and learning* (CTL) mampu menunjang hasil belajar peserta didik kelas 3b.

## **2. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

Fungsi perbaikan pembelajaran pada penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas 3b sekolah dasar negeri 2 Koba Kabupaten Bangka Tengah yaitu melalui penggunaan model *contextual teaching and learning* (CTL). Tindakan ini menambah informasi sebagai pengetahuan tambahan bagi guru agar cara mengajar memiliki variasi tindakan, karena setiap pemberian materi

pembelajaran tidak lah semua sama karena materi pembelajaran harus disesuaikan dengan pemakaian model. Melalui penelitian perbaikan pembelajaran, guru dapat mengatasi permasalahan yang menghambat dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Karena ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran itulah yang akan memberikan informasi dalam belajar melalui cara mencoba sendiri untuk menemukan hasil pemahaman yang dilakukan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Karakteristik peserta didik**

Dari pantauan usia ditahapan tingkat kelas rendah cenderung masih perlu perhatian dan pengarahan penuh, maka dari itu guru harus mampu mensiasati agar pembelajaran dikelas dapat berjalan sesuai rencana. Peserta didik kelas 3b sekolah dasar seringkali pada proses pembelajaran kurang tertib dan terkadang sering terjadi kegaduhan dengan teman kelasnya hal ini mengganggu proses pembelajaran dan menyita waktu. Maka dari itu dalam pembelajaran matematika ini materi satuan pengukuran berat guru memilih model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) agar dapat memperbaiki cara mengajar, sebagai peningkatan perolehan belajar di kelas 3b sekolah dasar negeri 2 Koba Kabupaten Bangka Tengah.

#### **2.2. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

Pembelajaran kontekstual atau CTL adalah perolehan buah pemikiran meaningful learning dari Teori Belajar Ausubel. *Meaningful learning* ini berarti pembelajaran seharusnya bermakna atau berguna bagi peserta didik, tidak hanya sekedar hafalan, pelatihan, atau persyaratan akademik saja. Pembelajaran kontekstual agar dapat menjadi berarti bagi peserta didik cara utamanya adalah dunia nyata sebagai gambaran. Tidak jarang konteks dari dunia nyata tersebut dijadikan contoh atau bahkan menjadi inti dari pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu dan kompetensi akademik saja, melainkan mendapatkan keterampilan dunia nyata yang dihadirkan dalam pembelajaran. Dengan demikian, CTL merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat kuat, karena sesuai dengan konsep pendidikan abad 21. Berikut adalah berbagai uraian mengenai pembelajaran kontekstual mulai dari pengertian, karakteristik, hingga sintaks atau acuan pelaksanaan, dan sebagainya. (Gamal



Thabroni, 2021).

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) menyatakan bahwa pembelajaran seharusnya bersifat kontekstual bagi si guru. Selain itu pembelajaran juga harus bersifat *meaningful* (bermakna) dan *relevant* (relevan) dengan situasi dan kondisi guru. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata. (Jimmy Sapoeetra, 2021).

Melalui *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik yang mampu membawa perubahan ke arah yang lebih baik, lebih memberdayakan peserta didik dan tidak mengharuskan peserta didik menghafal fakta-fakta, tetapi lebih mendorong peserta didik untuk membangun sendiri pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, pengetahuan awal yang mereka miliki, pengalaman, dan lingkungan peserta didik (Syaparuddin, et al., 2020, p. 41).

Beberapa faktor yang menyebabkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar antara lain:

1. Relevansi konteks: Dengan menempatkan konteks yang relevan dan menarik bagi peserta didik, CTL dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk belajar matematika.
2. Integrasi pengetahuan: CTL mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami konsep matematika dengan lebih baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pembelajaran yang aktif: Pada pembelajaran berbasis masalah, proyek, dan kooperatif, merupakan bentuk penerapan dari pembelajaran CTL sehingga peserta didik dapat belajar dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

4. Pembelajaran yang berorientasi pada konteks: Pembelajaran yang berorientasi pada konteks dapat memberikan peserta didik kesempatan untuk menemukan dan mengaplikasikan konsep matematika dalam lingkungan sekitar
5. Penggunaan teknologi: Penggunaan teknologi sebagai alat bantu dalam pembelajaran dapat memudahkan peserta didik untuk memahami konsep matematika dan dapat meningkatkan keterampilan teknologi peserta didik. (Fitri Yanti Muchtar, et al.,2023, p.14621)

Dari sumber pendapat diatas menjelaskan bahwa model pembelajaran CTL membuktikan bahwa memberikan perubahan hasil belajar, model CTL memiliki kaitan nya dalam pengalaman hidup sehari-hari peserta didik dan mampu mengarahkan, menarik perhatian dalam keterlibatan dan keaktifan belajar. Salah satu model pembelajaran yang diharap dapat diterapkan pada pembelajaran matematika kelas 3 SD adalah model penerapan CTL karena penggunaan pada pelajaran matematika di kelas 3 SD dapat meningkatkan hasil belajar dan berhasil dibuktikan (Amalia Yulinda, et.al.,2019, p.188). Oleh karena itu pada penerapan pembelajaran di kelas 3b sekolah dasar negri 2 Koba menggunakan model CTL pada materi satuan pengukuran berat pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **BAB III**

### **Pelaksanaan Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

#### **3.1. Subjek Penelitian**

Bangka Tengah Tahun pelajaran 2023 - 2024. Jumlah peserta didik 22 anak, 13 orang anak laki-laki 9 orang anak perempuan. Dengan mata pelajaran Matematika materi satuan pengukuran berat.

#### **3.2. Waktu penelitian**

Penelitian dilakukan dalam 2 siklus yang dilaksanakan mulai 16 Juni 2024 sampai dengan 19 November 2024. Yang terdiri dari penyusunan proposal, menyusun instrument, mengumpulkan data dilapangan, menganalisis data dan terakhir adalah menyusun hasil penelitian perbaikan pembelajaran. jadwal perbaikan pembelajaran yang di tampilkan pada tabel 1.1 berikut :

#### **3.3. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran**

Kegiatan yang akan dilakukan perlu memperhatikan karakteristik peserta didik agar kegiatan pembelajaran dapat terarah dengan baik dan mudah dikondisikan sehingga proses pembelajaran dapat lebih bermakna bagi peserta didik kelas 3b SDN2 Koba Kabupaten Bangka Tengah.

Karakteristik Kelas 3b SDN2 Koba sebagai berikut :

1. Jumlah peserta didik berjumlah 22 anak
2. Jarak tempat tinggal peserta didik rata-rata masih dikawasan lingkungan zonasi sekolah kurang lebih masih dalam satu kecamatan sekolah.
3. Latar belakang perekonomian bervariasi
4. Usia rata-rata 9 tahun.

#### **3.4. Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengamatan**

Perencanaan dalam proses Penelitian melakukan kunjungan kesekolah untuk meminta izin dalam penelitian ini. Meminta bantuan supervisor 2 untuk

dapat melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Adapun proses pembelajaran dimulai dari pra siklus dan rencana perbaikan pembelajaran dalam siklus 2 untuk mata pelajaran matematika materi satuan pengukuran berat. Hal-hal yang disiapkan dalam kegiatan adalah :

1. Membentuk scenario pembelajaran, dengan langkah-langkah pembelajaran, dan tindakan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Mempersiapkan fasilitas untuk kegiatan pembelajaran yang terdiri dari media pembelajaran seperti alat peraga yang akan digunakan.
3. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrument penilaian.

Pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran dalam kegiatan yang dilakukan yaitu berdasarkan scenario perencanaan pembelajaran diatas. Observasi dilakukan terhadap guru maupun peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru yang melaksanakan proses pembelajaran akan di nilai mengenai hal pada saat proses pembelajaran melalui observasi dengan penggunaan alat penilaian berupa APKG (Alat Penilaian Kemampua Guru). APKG 1 dan APKG 2 sebagai alat penilaian kemampuan guru akan di lakukan pengamatan oleh teman sejawat dimana APKG 1 yang berkenaan dengan penelitian perencanaan pembelajaran (RPP) sedangkan APKG 2 berkenaan dengan penelitian pelaksanaan pembelajaran. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut terdapat tahapan perbaikan pembelajaran pada setiap siklus yang akan diuraikan sebagai berikut :

### **3.5. Deskripsi Per Siklus**

#### **SIKLUS I**

##### **1. Rencana Perbaikan**

Rencana Perbaikan mata pelajaran Matematika

- 1) Materi : Menentukan satuan baku pengukuran berat. Menghitung dengan menggunakan tangga konvensional satuan pengukuran berat.
- 2) Tujuan perbaikan : Melalui model CTL dapat meningkatkan pemahan pada materi pengukuran berat benda.
- 3) Indikator : Mendeskripsikan satuan baku dan mengetahui hasil pengukuran.
- 4) Cara memperbaikinya : Melibatkan peserta didik utuk terlibat aktif dan mengarahkan pada tujuan pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Perbaikan Kegiatan awal**

- 1) Guru Mengondisikan peserta didik kearah pembelajaran yang kondusif
- 2) Menyiapkan fasilitas, mengisi daftar kelas dan sumber belajar.
- 3) Menjalankan apersepsi dengan Tanya jawab yang berhubungan dengan materi yang dibahas.
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

## **3. Kegiatan Inti**

- 1) Guru memberi penjelasan materi mengenai satuan baku pada dalam satuan pengukuran berat.
- 2) Peserta didik di minta untuk melakukan pengukuran dan membaca hasil pengukuran.
- 3) Guru memberi lembar untuk pengamatan kelompok terkait berat benda yang diukur.
- 4) Kegiatan Tanya jawab dengan peserta didik.
- 5) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar.

## **4. Kegiatan Akhir**

- 1) Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan pemahaman tentang materi yang telah dipelajari.
- 2) Pemberian tindak lanjut terhadap hasil capaian.

## **5. Refleksi**

Setelah melakukan hasil tes belajar peserta didik, kemudian dilakukan analisis untuk membuat kesimpulan melalui proses refleksi. Dari hasil refleksi kemudian akan dijadikan sebagai sumber membuat tindakan selanjutnya, untuk memperbaiki kekurangan pada proses pembelajaran kali ini yang belum mencapai tujuan dari yang diharapkan. Berdasarkan hasil refleksi yang didapat adalah :

- a. Guru terlalu berfokus pada satu arah penggunaan alat peraga hanya untuk memberi kan contoh materi hanya sebagian peserta didik saja yang partisipasi.
- b. Peserta didik kurang mendapatkan motivasi dari guru
- c. Sebagian peserta didik masih belum terlibat aktif

## **Siklus II**

### **1. Rencana Perbaikan**

Rencana Perbaikan mata pelajaran Matematika

- 1) Materi : Menentukan satuan baku pengukuran berat. Menghitung dengan menggunakan tangga konvensional satuan pengukuran berat
- 2) Tujuan perbaikan : Penerapan model CTL meningkatkan keaktifan peserta didik terlibat kegiatan memahami satuan pengukuran berat.

- 3) Indikator : Mendeskripsikan satuan baku dan mengetahui hasil pengukuran satuan berat.
- 4) Cara memperbaikinya : Seluruh peserta didik partisipasi dalam kegiatan, dengan cara tanya jawab dengan peserta didik.

## **2. Pelaksanaan Perbaikan Kegiatan awal**

- 1) Guru Mengondisikan peserta didik kearah pembelajaran yang kondusif
- 2) Mengisi daftar kelas menyiapkan fasilitas dan sumber belajar.
- 3) Mengadakan apersepsidengan Tanya jawab yang berhubungan dengan materi yang dibahas.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

## **3. Kegiatan inti**

- 1) Guru memberi penjelasan materi mengenai satuan baku pada dalam satuan pengukuran berat.
- 2) Peserta didik di minta untuk melakaukan pengukuran dan membaca hasil pengukuran seluruh terlibat tanpa terkecuali.
- 3) Guru memberi lembar untuk pengamatan kelompok terkait berat benda yang diukur.
- 4) Guru melakukan Tanya jawab kepada peserta didik.
- 5) Guru meminta pesertadidikmencoba menjelaskan tentang pemahamannya.
- 6) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar.

## **4. Kegiatan penutup**

- 1) Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan pemahaman tentang materi yang telah dipelajari.
- 2) Pemberian tindak lanjut terhadap hasil capaian.

## **5. Refleksi**

Setelah melakukan observasi dan tes yang diolah, memperoleh data yang dapat dianalisis dan di interpestasi untuk menjawab berbagai pertanyaan yang muncul dari temuan peneliti. tentang kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran. Bahwa semua rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan telah tercapai sesuai yang diharapkan.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Penelitian dilakukan melalui analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yyang digunakan peneliti dalam penelitian tindak kelas terdiri dari empat macam yaitu lembar pengamatan kinerja guru,dan lembar observasi aktivitas peserta didik yang merupakan data kualitatif. Serta lembar hasil evaluasi

peserta didik yang merupakan data kualitatif.

1. Lembar pengamatan kinerja guru.
2. Lembar observasi aktivitas peserta didik

Lembar observasi merupakan aktifitas peserta didik yang berlangsung selama pembelajaran dikelas yang menilai tentang perilaku peserta didik. Dalam aspek ini yang menjadi penilaian terdiri dari :

Aspek partisipasi, Aspek keaktifan selama pembelajaran, Aspek motivasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung yang meliputi indikator. Pada indikator meliputi:

- Indikator motivasi : Antusias peserta didik dalam pembelajaran, bertanggungjawab dalam tugas, menunjukkan keberanian dalam bertanya, pendapat, dan menjawab pertanyaan.
  - Indikator kerjasama : keterlibatan peserta didik (kelompok / individu) kerjasama dalam bertukar pikiran sehingga saling memberi masukan.
3. Lembar evaluasi peserta didik : Hasil evaluasi di jadikan sebagai perolehan data untuk mengukur keberhasilan dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang di bahas saat proses pembelajaran berlangsung. Tes yang digunakan berbentuk soal-soal evaluasi materi satuan pengukuran berat berbentuk isian.

## Daftar Pustaka

- Amalia, Y., Rasiman. (2019). Pengaruh model CTL (Contextual Teaching Learning) dengan media pohon hitung terhadap hasil belajar materi operasi hitung. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 186-193.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Kristina. (2021, Juli 1). Penerapan pendekatan contextual teaching and learning (CTL) dalam pembelajaran matematika materi bangun datar. *Kompasiana*.
- Muchtar, F.Y. dkk. (2023). Meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar melalui pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL). *Jurnal on Education*, 5(4), 14615-14624
- Sholekah, L. M., dkk. (2017). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Koneksi Matematis Materi Limit Fungsi. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependid. JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 5(1), 24.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syupriyanti, L., dkk. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Interaktif Menggunakan Pendekatan Ctl Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Sd. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 237-243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.54>.
- Syaparuddin. & Elihami. (2020). Pendekatan contextual teaching and learning pada guru terhadap siswa dalam kehidupan bermasyarakat. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 41- 46.
- Thabroni, G (2022, Mei 05). *Pembelajaran kontekstual (model pembelajaran CTL)*. <https://serupa.id/pembelajaran-kontekstual-ctl>
- Wijayanti, T. (2020). Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan pembagian bilangan. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*. 3(3). 1486-1492. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Sapoetra, J. (2021, December 8). Contextual teaching and learning. *Universitas Binus*. <https://pgsd.binus.ac.id>



Widayati, T. (2023). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran matematika pada konsep perkalian melalui pendekatan pembelajaran kontekstual. *Jurnal Pendidikan Abad ke-21*. 1(1). 43-49. DOI.10.53889/Jpak.V1i1.207

## Perencanaan Perbaikan Pembelajaran Matematika

1. Fakta/ data pembelajaran yang terjadi dikelas :

Masih terdapat anak yang memiliki hasil belajar yang belum tuntas KKM sehingga perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar dikelas 3b SD Negeri 2 Koba Kabupaten Bangka Tengah.

2. Identifikasi masalah :

Setelah melakukan pengamatan di SD Negeri 2 Koba, peneliti menemukan bahwa 45,5% peserta didik yang berhasil mendapatkan nilai KKM, permasalahan ini banyak terjadi karena dari cara pemahaman yang belum dikuasai sehingga bagi sebagian peserta didik sukar dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan. Mungkin ini disebabkan dari kurang fokusnya untuk keseriusan dalam menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Perlu melakukan tindakan perbaikan dari permasalahan yang terjadi.

3. Analisis masalah : Faktor yang menyebabkan hasil belajar rendah yaitu

- a. Peserta didik belum memahami konsep materi satuan pengukuran berat mata pelajaran matematika yang diajarkan oleh guru.
- b. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah.
- c. Kurangnya variasi dalam contoh pembelajaran yang ditampilkan oleh guru saat menyampaikan materi,
- d. Pemusatan perhatian peserta didik dalam ketertarikan terhadap pembelajaran.

4. Alternatif dan prioritas pemecah masalah : Salah satu model yang cocok diterapkan dalam pembelajaran matematika materi satuan pengukuran berat dengan memilih model *contextual teaching and learning* (CTL).

5. Rumusan masalah : Apakah model *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3b SD Negeri 2 Koba?

6. RPP perbaikan

**LKPD**  
**Tema 3 Benda di Sekitarku**

**Contoh soal :**  $7 \text{ kg} + 2 \text{ ons} = \dots \text{ ons}$

**Contoh pengerjaan :**

$$\begin{aligned} 7 \text{ kg} &= 7 \times 10 \text{ ons} &= 70 \text{ ons} & 2 \text{ ons} &= 2 \times 1 \text{ ons} &= 2 \text{ ons} \\ 70 + 2 \text{ kg} &&= 72 \text{ ons.} & \text{Jadi, } &7 \text{ kg} + 2 \text{ ons} &= 72 \text{ ons.} \end{aligned}$$

**Kerjakan soal seperti contoh di atas !**

1.  $5 \text{ kg} + 74 \text{ ons} = \dots \text{ ons}$
2.  $8 \text{ kg} + 1000 \text{ gram} = \dots \text{ gram}$
3.  $4 \text{ kg} + 8000 \text{ gram} = \dots \text{ gram}$
4.  $12 \text{ kg} + 100 \text{ ons} = \dots \text{ ons}$
5.  $6 \text{ ons} + 55 \text{ gram} = \dots \text{ gram}$
6.  $21 \text{ kg} + 2000 \text{ gram} = \dots \text{ gram}$
7.  $4 \text{ ons} + 76 \text{ gram} = \dots \text{ gram}$
8.  $10 \text{ kg} + 15 \text{ ons} = \dots \text{ ons}$
9.  $10 \text{ ons} + 1900 \text{ gram} = \dots \text{ gram}$
10.  $18 \text{ kg} + 2000 \text{ gram} = \dots \text{ gram}$

B

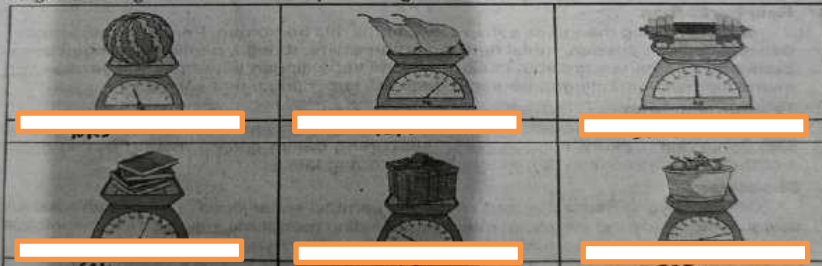
Lembar Kerja Siswa

1. Tentukan jenis timbangan yang digunakan untuk menimbang hal berikut!



II. Tulislah berat benda berikut dalam kg!

Angka timbangan di mulai 10 sampai 120 kg.



### JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

No.	Kegiatan	Juni 24				Agst 24				Sept24				Okt 24				Nop 24			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi pustaka atau literatur	X	X																		
2.	Perumusan Masalah Penelitian			X	X																
3.	Pengumpulan Bahan Literatur atau Referensi					X	X	X													
4.	Penyusunan Kerangka atau Landasan Pemikiran (Tinjauan Pustaka / Studi / Organisasi sampai dengan Kerangka Konsep dan Hipotesis)						X	X	X												
5.	Penyusunan Metodologi Penelitian (Jenis Penelitian, Metode Sampling, Metode Pengumpulan Data, Instrumentasi, Teknik Analisis, dan Implementasi) dan Pengumpulan Data Sampel								X	X	X										
6.	Analisis Data									X	X	X									
7.	Pengolahan data											X	X	X							
8.	Hasil akhir													X	X	X	X				
9.	Pembuatan laporan akhir															X	X				
10.	Laporan Akhir dan submit artikel																	X	X		
11.	<i>Finishing</i> revisi artikel																		X	X	

## USULAN PENGGUNAAN ANGGARAN PENELITIAN

<b>PRAKIRAAN USUL ANGGARAN PENELITIAN</b>					
No	Kegiatan		Jml & Sat	Biaya /Sat ( Rp)	Jml Biaya (Rp)
1	Honorarium				
	a	Peneliti	2	200.000	400.000
2	Bahan dan Perawatan Penelitian				
	a	Perawatan Penelitian	1	200.000	200.000
	b	Kertas	1	50.000	50.000
3	Biaya Perjalanan				
	a	Transportasi	3	100.000	300.000
4.	Dan lain-lain				
	a	Penelusuran pustaka	1	200.000	200.000
	b	Penyusunan laporan	1	150.000	150.000
	c	Dokumentasi dan publikasi	1	1.200.000	1.200.000
	d	Penjaminan mutu laporan (reviewer, seminar, dll)	1	500.000	500.000
				JUMLAH = Rp	3.000.000
Terbilang : Tiga Juta Enam Puluh Ribu Rupiah					

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP KETUA DAN ANGGOTA PENELITI  
RIWAYAT HIDUP KETUA PENELITIAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Nama Mata Kuliah** : Desain dan Analisa Keamanan Jaringan

**Nama** : Mayasari Sidiyasa  
**NIP/NIK** : -  
**NIDN/Capaian Pembelajaran** : 0216058001  
**Tempat & Tanggal Lahir** : Palembang, 16 Mei 1980  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Status Perkawinan** : Menikah  
**Agama** : Islam  
**Golongan / Pangkat** : Penata Muda Tk I/III/A  
**Jabatan Akademik** : Lektor 300  
**Perguruan Tinggi** : Institut Sains Dan Bisnis Atma Luhur  
**Alamat Perguruan Tinggi** : Jln. Jend. Sudirman kel. Selindung Kec. Gabek Pangkalpinang  
**Nomor Telepon** : 0717-433506  
**Alamat Rumah** : Perumahan Girwa Arta Cluster Kahuripan B03 Kel. Jerambah Gantung Kec. Gabek Kota Pangkalpinang  
**Nomor Telepon Genggam** : 085366232805  
**Alamat e-mail** : mayasari@atmaluhur.ac.id

**Referensi**

1. Mengenal pengamanan jaringan pada computer  
2. Konsep pengamanan jaringan computer  
3. Aspek – aspek keamanan jaringan computer  
4. Keamanan jaringan Internet  
5. Keamanan jaringan dan komunikasi  
6. Konsep WLAN, VLAN, Mikrotik, routing, Firewall dan proxy dalam dunia pendidikan maupun industri.

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI			
Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)		
	Doktor		
2017	Magister	Universitas Sriwijaya	Pendidikan Matematika
2004	Sarjana	Universitas Sriwijaya	Matematika
	Dst		

PELATIHAN PROFESIONAL/KEILMUAN/KEAHLIAN				
Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara/ Penerbit Sertifika	Sertifikat	Jangka Waktu

		t		
2024	Pelatihan Lokakarya Audit Mutu Internal	LLDIKTI Wilayah II	No : 2399/LL2/KM/2024	2024

PENGALAMAN MENGAJAR			
Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/ Program Studi	Tahun Akademik
1. Statistik Probabilitas	S1	Teknik Informatika	2024/ 2025 Ganjil
2. Logika Informatika	S1	Teknik Informatika	2023/2024 Genap
3. Matematika Bisnis	S1	Bisnis Digital	2023/2024 Ganjil
3. Statistik Probabilitas	S1	Sistem Informasi	2023/2024 Ganjil

PENGALAMAN PENELITIAN				
Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana	Luaran
2023	Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Fakultas Teknologi Informatika Di ISB Atma	Ketua Tim	Internal	Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP) 6 (4), 3415-3421
2022	Analisis Faktor Peserta, Pelatih, Prasarana, serta Materi Pelatihan yang Mempengaruhi Efektifitas Pelatihan Menggunakan Smart-PLS	Ketua Tim	Internal	Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika 4 (2), 86-98
2019	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Dengan Metode Regresi Logistik Biner	Anggota Tim	Dana Hibah	JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika 5 (1), 12-22



## KARYA ILMIAH

### A. Buku/Bab Buku/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2024	Pelatihan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Bagi Dosen dan Mahasiswa Untuk Penelitian Kuantitatif	Journal Of Human And Education (JAHE) 4 (3), 388-392
2023	Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Fakultas Teknologi Informatika Di ISB Atma	Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP) 6 (4), 3415-3421
2023	Buku Statistik Pendidikan: Konsep-konsep Dasar	Yayasan Kita Menulis
2023	Pemantapan Kegiatan Mengajar Guru Dan Calon Guru Sekolah Dasar Di Smp Negeri 1 Koba	Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat 4 (2), 3953-3957
2022	Buku Konsep Dasar Ilmu Pendidikan	Yayasan Kita Menulis
2022	Analisis Faktor Peserta, Pelatih, Prasarana, serta Materi Pelatihan yang Mempengaruhi Efektifitas Pelatihan Menggunakan Smart-PLS	Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika 4 (2), 86-98
2021	Analisis Sikap Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Materi Kuliah Statistik Probabilitas	KadikmA 12 (3), 108-116

### B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
2020		
2019		
dst		

## KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/ Peserta/Pembicara
2023	Webinar: Strategi Menyusun Kurikulum dan RPS Berbasis Outcome Based Education (OBE)	SEVIMA	Peserta
2024	Webinar: Strategi Manajemen penyusunan Anggaran Kampus dan Sekolah	SEVIMA	Peserta

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana	Luaran
2024	Pelatihan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Bagi Dosen dan Mahasiswa Untuk Penelitian Kuantitatif	Ketua Tim	Internal	Journal Of Human And Education (JAHE) 4 (3), 388-392
2023	Pemantapan Kegiatan Mengajar Guru Dan Calon Guru Sekolah Dasar Di Smp Negeri 1 Koba	Ketua Tim	Internal	Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat 4 (2), 3953-3957

PENGHARGAAN/PIAGAM		
Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2005		
1996		
dst		

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH		
Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/jenjang
2020-skrng		
2006-skrng		